

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Serta menggunakan desain korelasional non intervensi yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan seberapa dekat dan seberapa jauh sebuah hubungan dari suatu variabel yang diukur yaitu variabel family support dan variabel prestasi belajar. Penelitian ini berupaya mengungkap hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa-siswi SMPN 13 Malang

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, karena merupakan bentuk dukungan keluarga yang dapat membantu sistem belajar individu sehingga dapat mempengaruhi individu dalam motivasi belajarnya, khususnya bagi siswa-siswi kelas 2 dan 3 SMPN 13 Malang. Sugiyono (2010: 39) menyatakan bahwa variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel dependen (terikat) adalah motivasi belajar, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa-siswi SMPN

13 Malang dan apakah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa-siswa SMPN 13 Malang. Sugiyono (2010:39) variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoperasiannya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel. Adapun definisi dari masing-masing variabel adalah:

- a) Dukungan keluarga: Dukungan keluarga merupakan suatu dukungan yang di berikan keluarga untuk anak dalam bentuk perhatian emosional, oleh keluarga kepada anak yang dapat berupa bentuk kasih sayang, instrumental yang berupa sarana prasarana, informasi yang berupa nasehat-nasehat yang di berikan, dan penilaian berupa umpan balik atas pencapaian anak. Variabel dukungan keluarga pada penelitian ini di ukur dengan angket dukungan keluarga
- b) Motivasi belajar belajar: Motivasi merupakan Dorongan yang terdapat dalam diri seseorang, yang menimbulkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik karena adanya semangat dalam diri untuk terus belajar dan berusaha, yang di dalamnya terdapat motivasi (*intrinsik*) dalam motivasi intrinsik sendiri tidak perlu adanya paksaan dan dorongan orang lain akan tetapi dilakukan atas kemauan sendiri, sedangkan motivasi (*ekstrinsik*) karena adanya pengaruh dari luar sehingga

adanya ajakan atau paksaan dari orang lain yang di dalamnya terjadi karena adanya sesuatu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP Negeri 13 Malang. Adapun jumlah siswa dari kedua kelas, yaitu untuk kelas VIII ada 39 siswa dan siswa kelas IX ada 37 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII dan IX ada 76 siswa.

Sedangkan untuk sampelnya peneliti menggunakan sampel populatif karena jumlah populasi dan jumlah sampel sama besarnya yaitu 76 siswa VIII siswa dan IX siswa. Menurut Arikunto (1996: 107) menganjurkan apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 137) teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2010: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek untuk dijawabnya. Pendapat lain dikemukakan Arikunto (2010) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Adapun keuntungan menggunakan angket adalah sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak subjek
- c. Dapat dijawab oleh subjek menurut kecepatannya masing-masing
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua subjek dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Angket ini ditujukan kepada siswa-siswi SMPN 13 Malang.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono , 2010 wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang lebih mendalam dan jumlah subyeknya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau

keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Menurut wawancara dengan beberapa siswa siswi SMPN 13 Malang, di dapati bahwa memang ada beberapa dari mereka yang memiliki motivasi atau semangat yang rendah. dikarenakan kurang adanya dukungan dari orang tua baik di sekolah maupun dirumah. Alasannya karena orang tua terkadang sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing, hal ini dapat menjadi alasan mengapa motivasi belajar mereka dapat dikatakan rendah (13 Mei 2013), fenomena yang terjadi di sekolah terkait variabel yang diteliti dan hal-hal lain yang terkait dengan dukungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa SMPN 13 Malang dapat memperkuat data yang diinginkan dan hasil penelitian dan yang ada.

3. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986: 145 dalam Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. .

F. Instrument Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa alat-alat yang mendukung pengumpulan data, untuk instrument angket yang digunakan berupa lembar soal atau pertanyaan terstruktur yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk di jawab oleh subyek. Sedangkan untuk instrument wawancara, menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam wawancara terstruktur ini setiap subyek diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawaban dari subyek, dan pengumpulan data juga di bantu dengan tape recorder, dokumen-dokumen atau arsip yang mendukung penelitian sedangkan alat untuk observasi yaitu pengamatan dan ingatan dari peneliti sendiri.

Untuk mengukur dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa, maka peneliti menyusun skala sikap model Likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk angket family support dan motivasi belajar *Favourable* (positif) dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S)=3, Tidak Setuju (TS)=2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1, sedangkan bentuk angket *Un-Favourable* (negatif) dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Tidak Setuju (TS)=3, Sangat Tidak Setuju (STS)=4

Skala likert ini meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan menurut Azwar (2002: 139-140) yaitu:

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau kearah tidak setuju.
3. Maksud kategori SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju ataukah tidak setuju.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2
Blue Print Dukungan Keluarga

Indikator	Sub Indikator	ITEM		Jumlah
		F	U-F	
Perhatian Emosional	Termasuk ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta atau empati yang bisa memberikan dukungan	1,2,6,9,10,13,14,19	3,7,11	11
Bantuan instrumental	Dengan memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak	27,35,36,38,39,41,42	17,34,37,40,43	12
	Memberikan dukungan sosial itu sendiri	16,44	4,8,12	5
Pemberian Informasi	Membantu dalam apresiasi diri	23,24,45	28	4
	Membantu kita dalam evaluasi diri	5,31	15,25,26,29	6
Pemberian penilaian	Penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	20,33	22,32	4
	Memberi umpan balik mengenai hasil atau prestasi	18,30	21	3

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	ITEM		Jumlah
		F	U-F	
Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk menjadi orang yang ahli dan mendidik	1,9	24	3
	Belajar yang di sertai dengan minat	2,10	26,17,18	5
	Belajar yang di sertai dengan perasaan senang	3,11,13	25	4
Motivasi Ekstrinsik	Belajar demi memenuhi kewajiban	4,12,	19	3
	Belajar demi memperoleh hadiah	5,16	20,27,30	5
	Belajar demi meningkatkan gengsi	6,14	21,23,28	5
	Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua dan teman.	7,8,15	22,29	5

G. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono, 2010 validitas merupakan alat atau instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan data yang sudah jenuh, artinya data yang diukur hasilnya tetap itu-itu saja tidak ada perubahan.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, 2010 uji validitas instrument yang dimaksudkan adalah menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti, dengan menguji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila ada faktor yang besarnya di bawah 0,3 maka harus dihilangkan Karena tidak dapat digunakan menjadi instrument penelitian. Untuk mengetahui nilai korelasi dapat dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 16. Dan untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus

Product Moment Person :

$$= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi x dan y

N= jumlah subjek

x^2 = jumlah kuadrat skor butir

y^2 = jumlah kuadrat skor total

Σ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Σ = jumlah nilai tiap butir

Σ = jumlah nilai tiap butir

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, 2010 uji reliabilitas terbagi menjadi dua yaitu secara eksternal dan internal, secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu sedangkan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan teknik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\Sigma^2}{N} - \frac{\Sigma x^2}{N}$$

Keterangan:

= Reliabilitas

K = Banyak butir pertanyaan

= Jumlah varians butir pernyataan

= Varians total

H. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2010 analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis pada penelitian ini dengan menggunakan statistik.

Analisa perhitungan norma dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dukungan keluarga dan motivasi belajarnya sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean hipotetik dan standart deviasi hipotetik dari masing-masing data. Rumusnya yaitu:

Rumus Mean Hipotetik

$$\mu = 1/2(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

μ : Mean (rata-rata) hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal item

i_{\min} : Skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

Rumus Standart Deviasi Hipotetik

$$\sigma = 1/6(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

σ : Standar deviasi hipotetik

X_{\max} : Skor maksimal Subjek

X_{\min} : Skor minimal Subjek

Untuk mengetahui kategorisasi variabel family support dan variabel motivasi belajar dengan menggunakan rumus:

tinggi = $X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

sedang = $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

rendah = $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Untuk mencari prosentasi variabel Family support dan motivasi belajar dengan rumus:

$\frac{f}{N} \times 100$

keterangan:

f = frekuensi

N = jumlah responden

Untuk menganalisis hubungan antara variabel family support dan motivasi belajar maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product Moment Pearson*.

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subjek

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dukungan keluarga

y^2 = jumlah kuadrat motivasi belajar

Σ = jumlah perkalian antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar

Σ = jumlah nilai tiap butir

Σ = jumlah nilai tiap butir

Arah korelasi positif yaitu jika adanya hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan dan r_{xy} bernilai positif, arah korelasi negatif yaitu adanya korelasi hubungan yang berlawanan arah dan r_{xy} bernilai negatif.

I. Hasil uji alat ukur

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Analisa item untuk mengetahui daya indeks beda skala digunakan rumus *teknik product moment* dari Karl Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item/nilai tiap item

y : Jumlah skor total/nilai total angket

Perhitungan indeks daya beda aitem dengan menggunakan rumus di atas menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical product and service solution*) 16.0 for windows.

Dari uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 45 aitem pernyataan untuk variabel dukungan sosial keluarga terdapat 5 aitem yang gugur. Berikut adalah penjelasan aitem yang gugur dalam bentuk tabel.

Tabel. 3.4
Hasil uji validitas dukungan keluarga

Indikator	Sub Indikator	ITEM		Jumlah
		Aitem valid	Aitem gugur	
Perhatian Emosional	Termasuk ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta atau empati yang bisa memberikan dukungan	1,2,3,6,9,10,11,13,14,19	7	11
Bantuan instrumental	Dengan memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak	17,27,34,35,36,37,38,39,41,42,43	40	12
	Memberikan dukungan sosial itu sendiri	4,8,12,44	16	5
Pemberian Informasi	Membantu dalam apresiasi diri	23,24,28,45	---	4
	Membantu kita dalam evaluasi diri	5,15,25,29,31	26	6
Pemberian penilaian	Penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	20, 22,32,33	---	4
	Memberi umpan balik mengenai hasil atau prestasi	18, 21	30	3
Jumlah		40	5	45

Diketahui bahwa dari 45 aitem yang diujicobakan terdapat 40 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{ix} > 0.3$ dengan nilai koefisien alpha (α) sebesar 0.970 Azwar (2006) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi

aitem total yang biasanya digunakan adalah padabatasan rix > 0.3. Aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.3 daya bedanya dianggap memuaskan. Pada variabel X ini ada lima item pertanyaan yang dinyatakan gugur yaitu item nomor 7, 40, 16,26, 30 dan telah diuji SPSS pada item korelasinya hanya mencapai angka 0,019, 0,012, 0,074, 0,130, 0,222.

Tabel. 3.5
Hasil uji validitas motivasi belajar

Indikator	Sub Indikator	ITEM		Jumlah
		Aitem valid	Aitem Gugur	
Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk menjadi orang yang ahli dan mendidik	1, 24	9	3
	Belajar yang di sertai dengan minat	2,10, 26, 17	18	5
	Belajar yang di sertai dengan perasaan senang	3,11,13,25	---	4
Motivasi Ekstrinsik	Belajar demi memenuhi kewajiban	4,12, 19	---	3
	Belajar demi memperoleh hadiah	5,20,27, 30	16,27	6
	Belajar demi meningkatkan gengsi	14, 21,23, 28	6	5
	Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua dan teman.	7,8,15, 22,29	---	5
Jumlah		25	5	30

Pada variabel Y ini, ditemukan dua butir item yang gugur dari tiga puluh aitem, yaitu item 9, 18, 16, 27, 6 yang masing masing mencapai angka 0,051, 0,002, 0,266, 0,035, 0,035.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 3.6

Hasil Reliabilitas Dukungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	45

Dari tabel 3.3. terlihat bahwa instrumen untuk variabel dukungan keluarga di katakan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yaitu 0.970 yang nilainya melebihi kriteria yang dipersyaratkan yaitu 0,60 dan termasuk dalam kriteria realibilitas sempurna.

Tabel 3.7

Hasil Reliabilitas Motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	30

Dari tabel 3.3. terlihat bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yaitu 0.946 yang nilainya melebihi kriteria yang dipersyaratkan yaitu 0,60 dan termasuk dalam kriteria realibilitas sempurna.